

STATISTIK TRANSPORTASI

KABUPATEN BANGKA TENGAH

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

<https://bangkatengahkab.bps.go.id>



STATISTIK TRANSPORTASI

KABUPATEN BANGKA TENGAH

2016

<https://bangkatenengahkab.bps.go.id>

STATISTIK TRANSPORTASI

KABUPATEN BANGKA TENGAH TAHUN 2016

ISBN : 978-602-0966-46-5

Nomor Publikasi : 19040.1618

Katalog BPS : 8301007.1904

Ukuran Buku : 21 cm X 29,7 cm

Jumlah Halaman : vii + 37 halaman

Naskah :

Seksi Statistik Distribusi, BPS Kabupaten Bangka Tengah

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik, BPS
Kabupaten Bangka Tengah

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik, Kabupaten Bangka Tengah

Dicetak Oleh :

©Badan Pusat Statistik, Kabupaten Bangka Tengah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengkomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian
atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka
Tengah.

TIM PENYUSUN

Supervisor : Dewi Savitri, S.ST, M. Si

Editor : Sohidin, SST

Naskah : Sohidin, SST
M. Miftakhul Romadlon, SST
Jamik Safitri, SST
Hendra

Pengolah Data : Sohidin, SST

Design dan Lay Out : M. Miftakhul Romadlon, SST

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik “Statistik Transportasi Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2016” diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah. Publikasi ini dibuat agar pengguna data dapat mengetahui gambaran lebih rinci mengenai statistik transportasi baik darat, laut dan udara yang ada di Kabupaten Bangka Tengah.

Diharapkan publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2016 ini mampu memenuhi kebutuhan para konsumen data baik itu instansi pemerintah, swasta, maupun akademis sebagai bahan masukan, rujukan perencanaan dan evaluasi atau pun penelitian di sektor transportasi.

Kami menyadari sepenuhnya, bahwa buku ini tidaklah sempurna. Karenanya, kritik dan saran yang membangun kami harapkan guna perbaikan untuk publikasi selanjutnya. Semoga bermanfaat.

Koba, November 2016

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bangka Tengah

Dewi Savitri, SST, MSi

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar grafik.....	v
Daftar lampiran	vii
BAB I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup dan Cakupan.....	2
1.4 Konsep dan Definisi	3
BAB II. Metode Pengumpulan dan Analisis Data.....	5
2.1 Pengumpulan Data	5
2.2 Pengolahan Data.....	5
2.3 Analisis Data	6
BAB III. Gambaran Umum	7
3.1 Transportasi Darat.....	7
3.2 Transportasi Laut	10
3.3 Transportasi Udara	16
Lampiran.....	22

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi (km), 2015.....	8
2. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah yang Berstatus Sebagai Jalan Kabupaten (km), 2015	9
3. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah Berdasarkan Jenis Permukaan, 2015.....	9
4. Persentase Panjang di Kabupaten Bangka Tengah Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan, 2015	10
5. Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan (unit), 2015	11
6. Perkembangan Bongkar Barang di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2015.....	12
7. Perkembangan Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2015.....	12
8. Jumlah Komoditas yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan Menurut Kemasan, 2015.....	13
9. Persentase Komoditas Bahan Pokok yang Didistribusikan Masuk Melalui Pelabuhan Sungai Selan, 2015	15
10. Jumlah Komoditas Bahan Strategis yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2015	16
11. Perkembangan Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir, 2015	17
12. Perkembangan Jumlah Penumpang yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir, 2015	18
13. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir, 2015	19
14. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Cargo di Bandara Depati Amir, 2015	20

15. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir, 2015..... 21

<https://bangkatengahkab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi, 2015.....	23
2. Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Kabupaten Berdasarkan Kecamatan, 2015	24
3. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan, 2015	25
4. Jumlah Angkutan Darat yang Membayar Pajak Menurut Jenis Kendaraan Bermotor, 2014	26
5. Jumlah Armada Perusahaan Otobus menurut Nama Perusahaan di Kabupaten Bangka Tengah, 2015.....	27
6. Jumlah Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan, 2015	28
7. Jumlah Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan, 2015	29
8. Jumlah Arus Barang Berdasarkan Kemasan di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2015.....	30
9. Bongkar Muat Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2015	31
10. Bongkar Muat Selain Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2015.....	32
11. Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir, 2015.....	33
12. Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir, 2015.....	34
13. Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir (kg), 2015	35
14. Jumlah Bongkar Muat Cargo di Bandara Depati Amir (kg), 2015	36
15. Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir (kg), 2015 ..	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat dan perkembangan wilayah, baik itu daerah perdesaan maupun daerah yang lainnya. Sistem transportasi yang ada dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan perpindahan penduduk dan sumberdaya lainnya yang dapat mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi di daerah yang bersangkutan. Hal ini menyebabkan pengurangan konsentrasi tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan ketrampilan pada wilayah tertentu. Selain itu transportasi juga membuka kegiatan perdagangan antar wilayah dan mengurangi perbedaan antar wilayah sehingga mendorong terjadinya pembangunan antar wilayah. Dengan adanya transportasi diharapkan dapat menghilangkan isolasi dan memberikan rangsangan perkembangan ke arah yang lebih baik di semua bidang kehidupan.

Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diapit oleh wilayah laut disebelah timur dan barat. Oleh karena itu transportasi baik darat, laut, dan udara merupakan sarana yang sangat vital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perpindahan penduduk menuju perkembangan wilayah yang lebih baik. Pada akhirnya data mengenai kegiatan transportasi merupakan bagian yang tidak kalah penting untuk menunjang keberhasilan dibidang transportasi yang diharapkan akan menjadi salah satu faktor pendukung menuju keberhasilan pembangunan wilayah.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, buku ini menyajikan informasi mencakup keseluruhan transportasi yaitu darat, air (laut) maupun udara. Data yang

berada di dalam publikasi Statistik Transportasi Tahun 2015 ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan perencanaan, rujukan, perbandingan serta bahan evaluasi hasil pembangunan yang telah dilaksanakan sektor tersebut.

1.2 Tujuan

Penyajian data Statistik Transportasi Tahun 2015 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana transportasi Kabupaten Bangka tengah dan perkembangannya. Secara khusus, data tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan transportasi dan pembangunan ekonomi pada umumnya.

1.3 Ruang Lingkup Dan Cakupan

Dalam publikasi ini data mengenai statistik transportasi dikumpulkan di seluruh Kabupaten Bangka Tengah, yang terbagi atas :

a. Statistik Transportasi Darat

Data statistik yang disajikan meliputi :

- Data panjang jalan kabupaten dalam wilayah Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan jenis permukaan dan kondisi jalan
- Jumlah angkutan darat yang membayar pajak

b. Statistik Transportasi Laut

Data statistik ini didapatkan dari Pelabuhan Laut Sungai Selan yang ada di Kecamatan Sungai Selan, yang meliputi:

- Kunjungan kapal di Pelabuhan Sungai Selan berdasarkan unit dan kapasitas kapal

- Arus barang yang di bongkar dan di muat pada pelabuhan Kabupaten Bangka Tengah.
- Arus barang berdasarkan kemasan
- Arus bongkar muat barang berdasarkan kelompok dan jenis komoditi

c. Statistik Transportasi Udara

Data statistik ini diperoleh dari Bandara Depati Amir Kecamatan Pangkalan Baru, meliputi data :

- Lalu lintas penerbangan Bandara Depati Amir Kabupaten Bangka Tengah
- Arus penumpang yang berangkat dan datang di Kabupaten Bangka Tengah melalui Bandara Depati Amir
- Arus bongkar muat barang di Bandara Depati Amir Kabupaten Bangka Tengah

1.4. Konsep Dan Definisi

- Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang , mobil bus dan kendaraan bermotor roda dua.
- Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum.
- Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar model transportasi.

- e. Jalan Kelas Satu adalah jalan arteri yang dapat dilewati dengan kendaraan maksimal lebarnya 2.5 meter dengan panjang maksimal 18 meter dan berat lebih dari 10 ton.
- f. Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
- g. *Gross Ton* (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.
- h. Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal laut maupun udara
- i. Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal laut atau udara.
- j. *General Cargo* adalah barang-barang umum (non peti kemas)
- k. *Bag Cargo* adalah istilah untuk barang-barang bukan kemasan
- l. Barang Diangkut (Freight) adalah jumlah/banyaknya barang yang diangkut.
- m. Aspal Hotmix adalah campuran agregat halus dengan agregat kasar, dan bahan pengisi (Filler) dengan bahan pengikat aspal dalam kondisi suhu panas tinggi. Aspal beton (hotmix) secara luas digunakan sebagai lapisan permukaan konstruksi jalan dengan lalu lintas berat, sedang, ringan, dan lapangan terbang, dalam kondisi segala macam cuaca.
- n. Aspal Lapen (Lapis Penetrasi Macadam) adalah campuran agregat dan aspal dengan gradasi terbuka dan seragam yang dikat dengan aspal yang disemprotkan di atasnya dan dipadatkan lapis demi lapis. Campuran ini biasanya dipakai untuk lapis pondasi, bila sebagai lapis permukaan perlu laburan aspal dan agregat tertutup. Campuran ini kurang kedap air, memiliki nilai struktural, cukup kenyal dan kekuatan utamanya adalah interlocking antara agregat pokok dan pengunci dan untuk lalu lintas ringan sampai sedang. Proses kontruksinya adalah segregasi/pencampuran dilakukan saat penghamparan.

BAB II METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

2.1. Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data statistik transportasi ini dilakukan setiap bulan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang ada di seluruh wilayah Kabupaten Bangka Tengah. Selain itu, data dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait erat dengan masalah transportasi dan beberapa perusahaan milik negara yang ditunjuk untuk menyelenggarakan masalah transportasi. Data yang disajikan dalam publikasi ini diantaranya berasal dari :

- a. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Bangka Tengah
- b. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Tengah
- c. Pelabuhan Sungai Selan
- d. Bandara Depati Amir

2.2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari instansi terkait diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel, karena dengan program ini sangat mudah untuk pengecekan mengenai kesalahan dalam penjumlahan maupun untuk mentransfer data untuk dianalisa lebih lanjut. Untuk mendapatkan data yang baik dan sudah bersih dari kesalahan pengisian, maka pengolahan terbagi atas 3 bagian yaitu:

a. *Editing*

Dilakukan agar isian pada kuesioner instansi sudah saling konsisten antar rincian, disamping itu juga diperiksa kewajaran data dari masing-masing rincian.

b. *Entry Data*

Setelah proses editing, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan entry data yang dilakukan terhadap berbagai data yang diperoleh dari instansi/unit terkait dengan program yang sudah disiapkan sebelumnya.

c. Validasi

Dilakukan untuk menangkap kesalahan yang masih melekat pada data yang sudah di entri. Kesalahan itu dapat berasal dari kesalahan-kesalahan pada waktu mengentri data ataupun ketidakkonsistensian maupun ketidakwajaran data.

d. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan (*error*), dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer yang kemudian akan di analisis secara deskriptif.

2.3. Analisis Data

Data statistik transportasi, seperti telah disebutkan pada penjelasan ruang lingkup dan ruang cakup penyajian data, meliputi seluruh kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah yang terdapat sarana transportasi. Data disajikan dalam bentuk tabel-tabel serta grafik dengan ulasan atau analisis. Dari analisis deskriptif ini akan diketahui berbagai karakteristik data baik itu statistik angkutan darat, laut dan udara.

BAB III

GAMBARAN UMUM

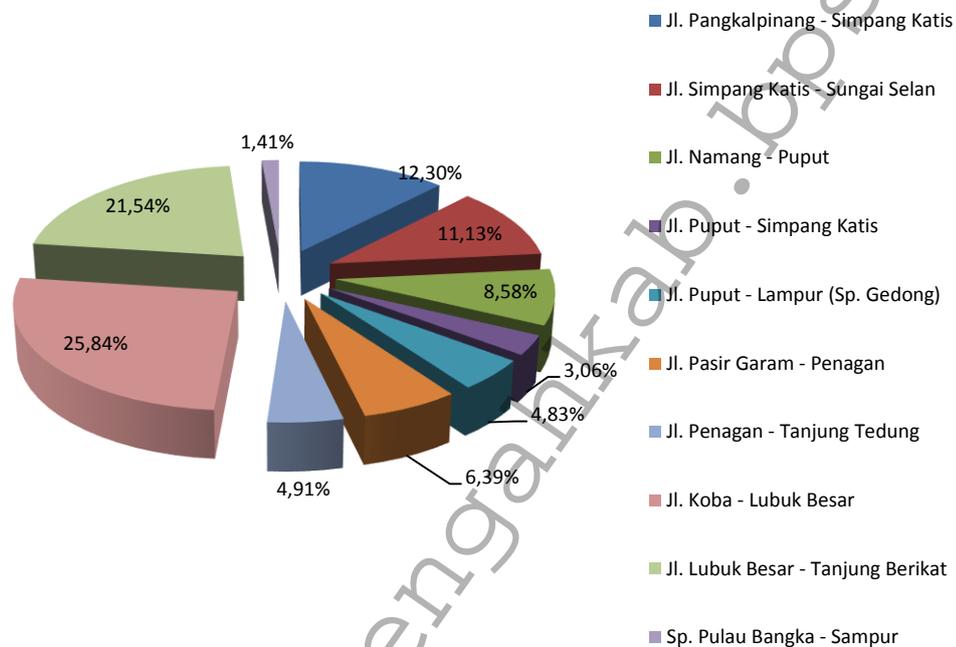
Transportasi merupakan sarana pelayanan publik yang paling penting. Sebagai bagian dari wilayah yang memiliki geografis kepulauan maka untuk berhubungan dengan daerah penyangga disekitarnya, transportasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Bangka Tengah. Kebutuhan ini mendesak karena Bangka Tengah merupakan wilayah yang masih bergantung pada daerah sekitarnya. Ketergantungan tersebut antara lain disebabkan karena beberapa komoditas bahan makanan yang tidak diproduksi di Kabupaten Bangka Tengah, selain itu masih cukup banyak tenaga kerja produktif sebagian berasal dari luar wilayah Bangka Tengah.

3.1 Transportasi Darat

Transportasi darat merupakan salah satu faktor penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Oleh karena itu, jalan sebagai infrastruktur dasar harus menjadi perhatian baik kondisi maupun penggunaannya. Kabupaten Bangka Tengah memiliki jalan yang dibagi menjadi 3 jenis berdasarkan status jalan, yaitu jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum nomor: 630/KPTS/M/2009 tanggal 31 Desember 2009, terdapat 56,283 km jalan yang berstatus sebagai jalan nasional di Kabupaten Bangka Tengah. Sepanjang 19,283 km berada pada ruas batas kota Pangkalpinang sampai Namang, 29,19 km berada pada ruas Namang- Koba, dan 1,575 km berada pada ruas koba hingga batas Kabupaten Bangka Tengah - Bangka Selatan.

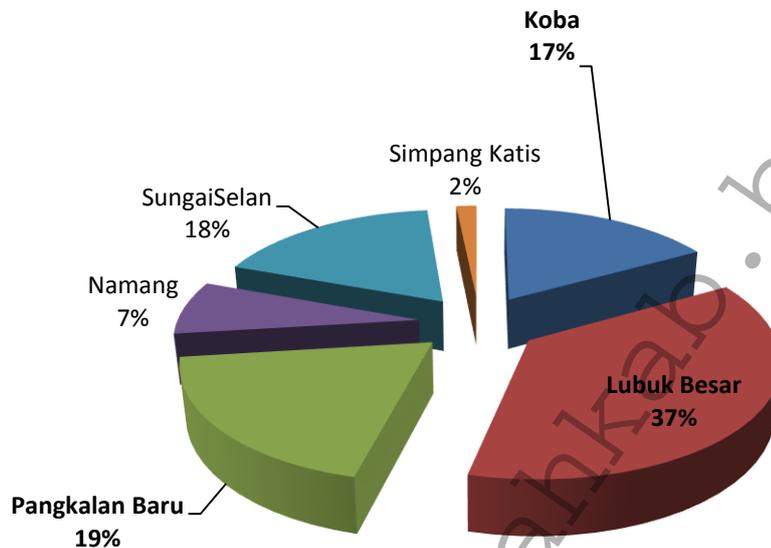
Grafik 1. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi Tahun 2015 (Km)



Menurut SK Gubernur Kepulauan Bangka Belitung tentang Penetapan Ruas-Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Peranannya Sebagai Jalan Provinsi, total panjang jalan yang berstatus sebagai jalan provinsi di Kabupaten Bangka Tengah adalah 148,58 km dengan rincian persentase seperti pada grafik 1.

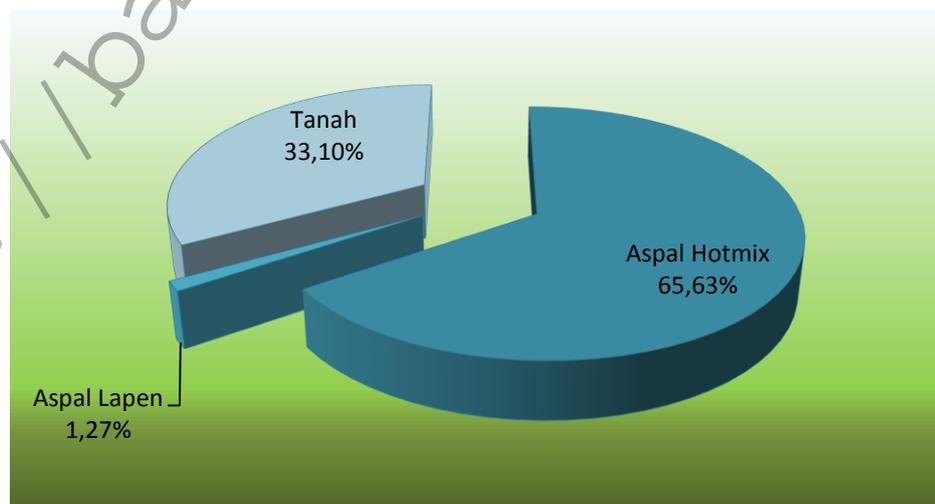
Sementara itu, jumlah panjang jalan yang berstatus sebagai jalan kabupaten adalah 292,48 km. Panjang jalan kabupaten per kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah digambarkan dalam grafik berikut:

Grafik 2. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah yang Berstatus Sebagai Jalan Kabupaten Tahun 2015 (Km)



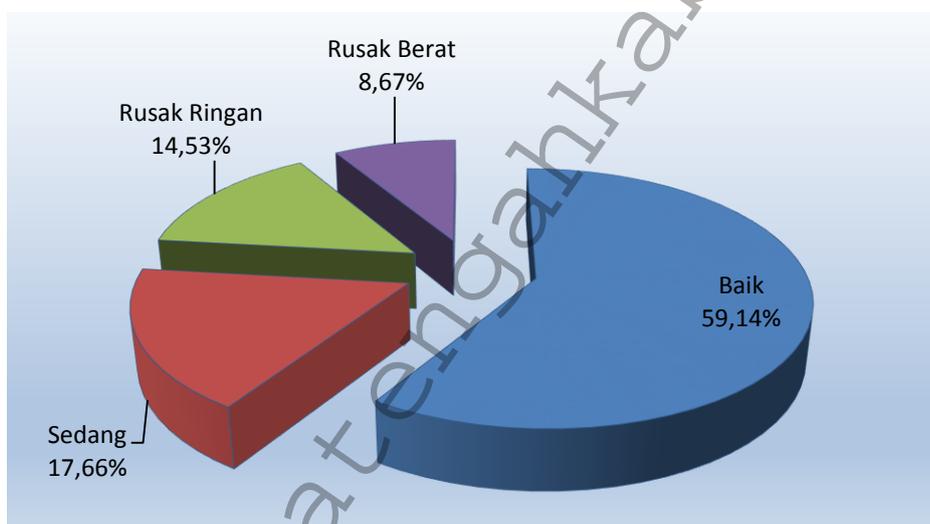
Jalan yang ada di Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, masuk dalam kelas satu. Seperti yang terlihat dari grafik 3, dari total panjang jalan yang ada 191,98 km sudah diaspal (hotmix); 3,70 km aspal lapen; sedangkan 96,80 km lainnya masih merupakan jalan tanah.

Grafik 3. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah Berdasarkan Jenis Permukaan, 2015



Walaupun lebih dari 65,63 persen dari seluruh panjang jalan sudah diaspal, masih ada jalan yang memiliki kondisi rusak berat kurang lebih 8,67 persen dan rusak ringan sebesar 14,53 persen seperti terlihat di tabel 4. Persentase Panjang jalan yang kondisinya sedang yaitu 17,66 persen dan yang kondisinya baik sepanjang 59,14 persen.

Grafik 4. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah Berdasarkan Kondisi Jalan, 2015

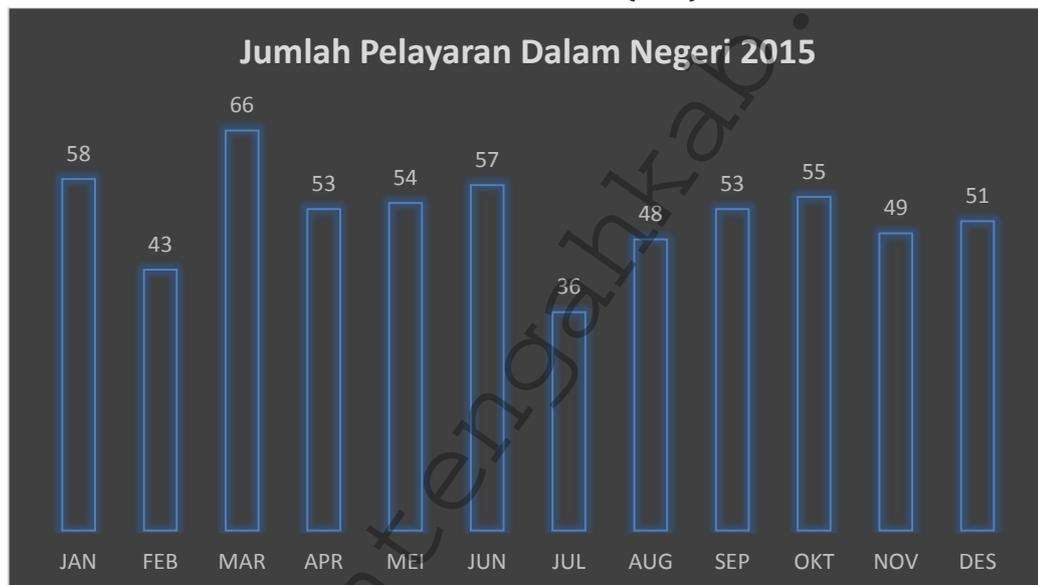


3.2 Transportasi Laut

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah provinsi yang berbentuk kepulauan sehingga aktifitas ekonomi dan mobilisasi mempunyai ketergantungan yang cukup tinggi pada lalu lintas perhubungan laut. Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bangka Belitung yang diapit oleh laut di sebelah timur dan barat. Ujung paling timur dari kabupaten Bangka Tengah adalah Kecamatan Sungai Selan, yang mana disana terdapat Pelabuhan Sungai Selan. Pelabuhan Sungai Selan bukan pelabuhan yang mengangkut penumpang. Pelabuhan Sungai Selan merupakan pelabuhan yang menjadi jalur distribusi barang dari Palembang ke Pulau Bangka dan sebaliknya. Sedangkan untuk distribusi barang dari

Jakarta akan masuk melalui Pelabuhan Pangkal Balam di Kota Pangkalpinang. Keberadaan pelabuhan sebagai prasarana perhubungan laut sangat menentukan kelancaran aktivitas transportasi ini. Pelabuhan Sungai Selan hanya mengakomodir pelayaran dalam negeri, melalui dermaga umum.

Grafik 5. Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2015 (Unit)



Selama tahun 2015, rata-rata jumlah kunjungan kapal per bulan sekitar 52 unit kapal. Rata-rata jumlah kunjungan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 yaitu 54 unit kapal. Jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Maret karena pada bulan tersebut kondisi cuaca memungkinkan untuk melakukan banyak pelayaran. Pada bulan Maret terdapat sebanyak 66 unit kapal yang berkunjung dan merupakan kunjungan tertinggi selama tahun 2015. Sementara itu, jumlah terendah terjadi pada bulan Juli yaitu 36 unit kapal. Sepinya kapal yang masuk Pelabuhan Sungai Selan dikarenakan permintaan barang di Pangkalpinang menurun yang dipengaruhi oleh sedikitnya pemakaian / pembelian barang oleh konsumen yang terjadi di Pangkalpinang maupun sekitarnya. Kegiatan bongkar barang di

Pelabuhan Sungai Selan mengalami kenaikan dan penurunan seiring dengan naik turunnya jumlah kapal yang masuk.

Grafik 6. Perkembangan Bongkar Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2015 (Ton)



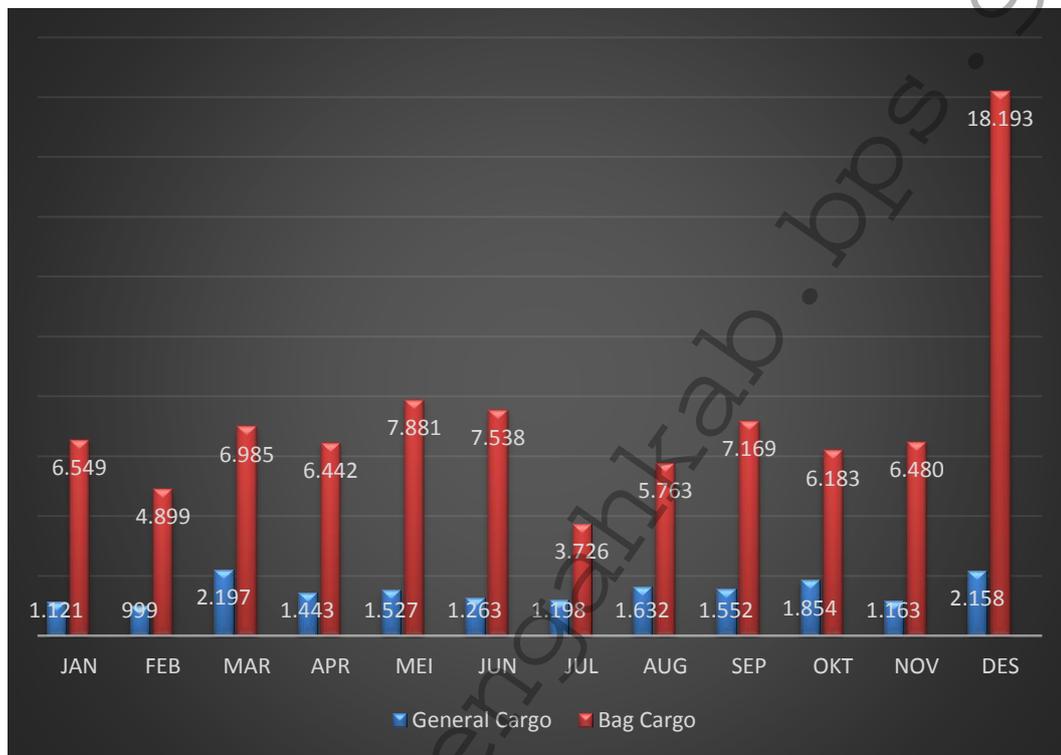
Pada tahun 2015 jumlah bongkar barang tertinggi terjadi pada bulan Desember, dan jumlah bongkar terendah terjadi pada bulan Juli, dimana kunjungan kapal juga paling sedikit. Naik turunnya jumlah bongkar barang yang mengikuti jumlah arus kapal disebabkan karena kegiatan bongkar barang memegang peranan 85 persen dari total kegiatan bongkar muat barang.

Di sisi lain, dari grafik 7 dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah muat barang tidak dipengaruhi jumlah arus kunjungan kapal. Jumlah muat barang tertinggi terjadi pada bulan Januari, dan terendah pada bulan Oktober 2015.

Grafik 7. Perkembangan Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2015 (Ton)



Grafik 8. Jumlah Komoditas yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan Menurut Kemasan Tahun 2015 (Ton)



Jika dilihat berdasarkan kemasannya 17,10 persen dari total barang yang didistribusikan melalui pelabuhan Sungai Selan menggunakan *general cargo*, sementara 82,90 persen menggunakan *bag cargo*.

Salah satu yang membedakan kedua komoditas tersebut adalah satuannya. Komoditas yang diangkut menggunakan *general cargo* meliputi semua barang yang dihitung dengan satuan volume (m^3). Artinya barang tersebut merupakan barang campuran seperti kursi, meja, snack, asbes, kompor, panci, galon, kulkas, dll. Sedangkan komoditas yang diangkut menggunakan *bag cargo* meliputi semua barang yang beratnya dihitung dalam satuan berat (ton). Komoditas yang masuk dalam kategori kemasan *bag cargo* antara lain beras, gula pasir, minyak goreng, pupuk, dedak, semen, dll.

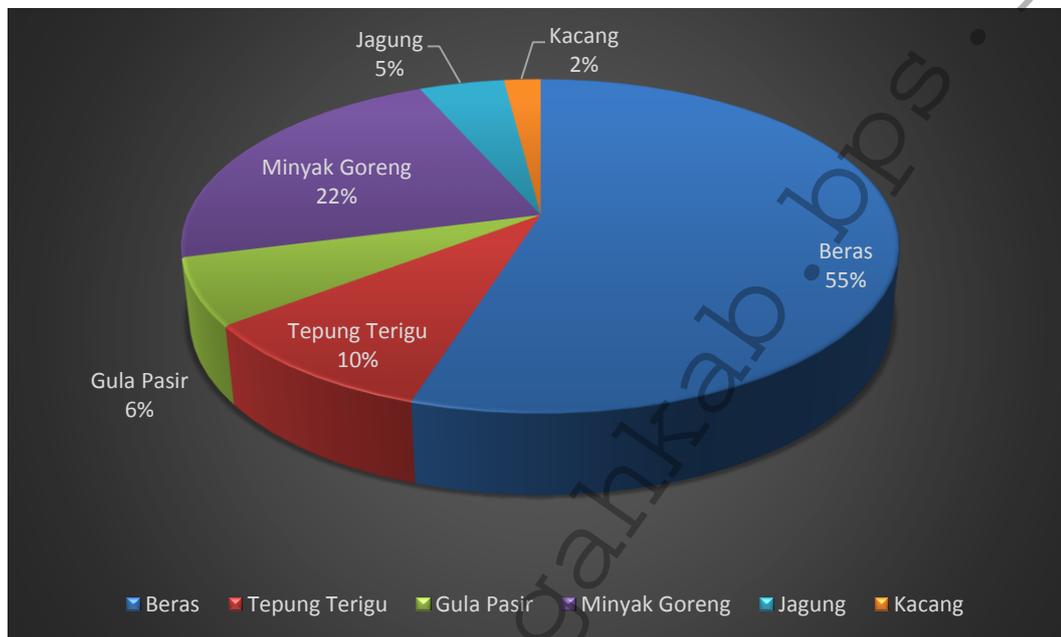
Berdasarkan grafik 8, jumlah komoditas yang didistribusikan menurut kemasan mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Kenaikan dan penurunan secara total mengikuti jumlah arus keluar masuk kapal dan muatan kapal. Akan tetapi, selisih antara jumlah muatan yang didistribusikan dengan *general cargo* dan *bag cargo* tergantung pada banyaknya jumlah masing-masing komoditas per bulannya.

Komoditas yang didistribusikan melalui Pelabuhan Sungai Selan dapat dikategorikan menjadi 5 kelompok, yaitu:

1. Bahan pokok: beras, tepung terigu/tapioka, gula pasir, minyak goreng, jagung, dan kacang;
2. Bahan strategis: semen dan pupuk;
3. Migas: LPG;
4. Non migas: karet dan dedak;
5. Bahan lainnya.

Persentase jumlah komoditas bahan pokok yang didistribusikan masuk melalui Pelabuhan Sungai Selan dapat dilihat pada grafik 9. Komoditas yang paling dominan dalam distribusi kelompok bahan makanan adalah beras, yaitu mencapai 55 persen dari total distribusi bahan pokok. Beras merupakan salah satu bahan makanan pokok paling penting di Indonesia, termasuk Kabupaten Bangka Tengah. Meskipun petani dapat memproduksi beras sendiri, akan tetapi produksi petani belum bisa memenuhi seluruh kebutuhan sehingga Bangka Tengah tetap mendatangkan beras dari luar daerah. Hal ini menunjukkan masih adanya ketergantungan pangan dari luar daerah.

Grafik 9. Persentase Komoditas Bahan Pokok yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2015 (Bongkar)

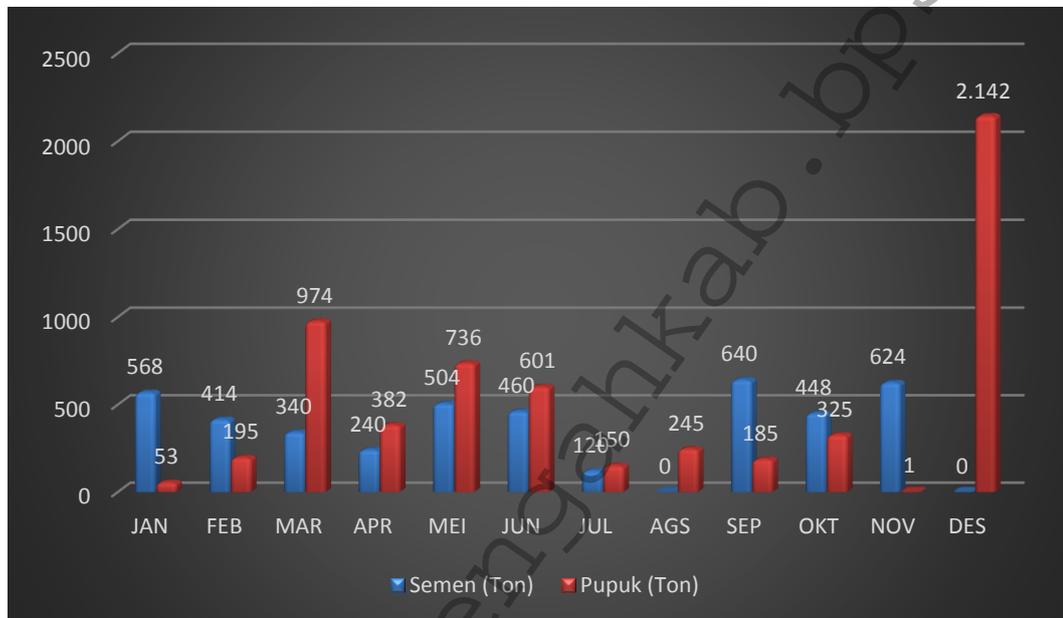


Setelah beras, komoditas terbesar dalam distribusi masuk bahan pokok adalah minyak goreng, yaitu sebesar 22 persen. Selanjutnya adalah tepung terigu yang didistribusikan melalui Pelabuhan Sungai Selan hanya 10 persen. Sedangkan sisanya adalah gula pasir 6 persen, jagung 5 persen, dan kacang 2 persen.

Untuk komoditas bahan strategis, yang terdiri dari semen dan pupuk, didistribusikan atau dibongkar melalui pelabuhan Sungai Selan sebanyak 10.347 Ton. Komoditas semen didistribusikan lebih banyak, yaitu sebesar 64,62 persen. Sedangkan sisanya (42,12 persen) disumbang dari komoditas pupuk. Pada tahun 2015 distribusi pupuk melalui Pelabuhan Sungai Selan mulai mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014. Sebaliknya, komoditas semen mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pengiriman komoditas semen pada Bulan September sebanyak 640 Ton merupakan yang terbesar di tahun 2015. Perbedaan yang sangat kontras dari jumlah distribusi kedua komoditas tersebut terjadi pada bulan Desember. Pada bulan ini tidak ada pengiriman semen,

sedangkan pengiriman pupuk merupakan yang terbesar, yaitu 2.142 ton. Akan tetapi, pengiriman pupuk pada bulan November hanya sebesar 1 Ton.

Grafik 10. Jumlah Komoditas Bahan Strategis (Pupuk dan Semen) yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2015 (Ton)



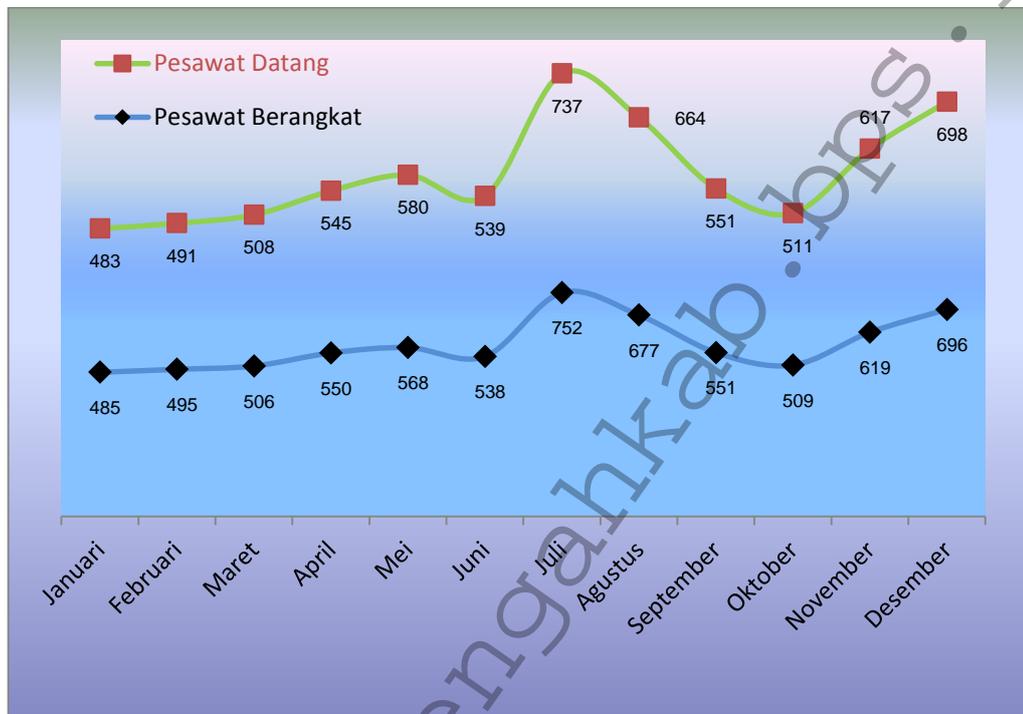
3.3 Transportasi Udara

Sarana transportasi udara merupakan moda transportasi yang efektif, efisien, cepat, selamat, dan nyaman. Jasa transportasi menjadi kebutuhan masyarakat luas dan permintaannya semakin meningkat. Hal ini terjadi seiring dengan meningkatnya kesejahteraan rakyat.

Beberapa tahun terakhir jasa transportasi udara semakin kompetitif, baik dari segi harga maupun kenyamanan. Selain itu, transportasi ini menjadi transportasi yang lebih baik dibanding sarana transportasi lain mengingat waktu tempuh yang singkat.

Di Pulau Bangka terdapat satu bandar udara yaitu Bandar Udara Depati Amir. Bandar udara ini menjadi pusat penyedia jasa transportasi udara di Pulau Bangka dan berlokasi di Kabupaten Bangka Tengah tepatnya berada di Kecamatan Pangkalan Baru.

Grafik 12. Perkembangan Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir Tahun 2015



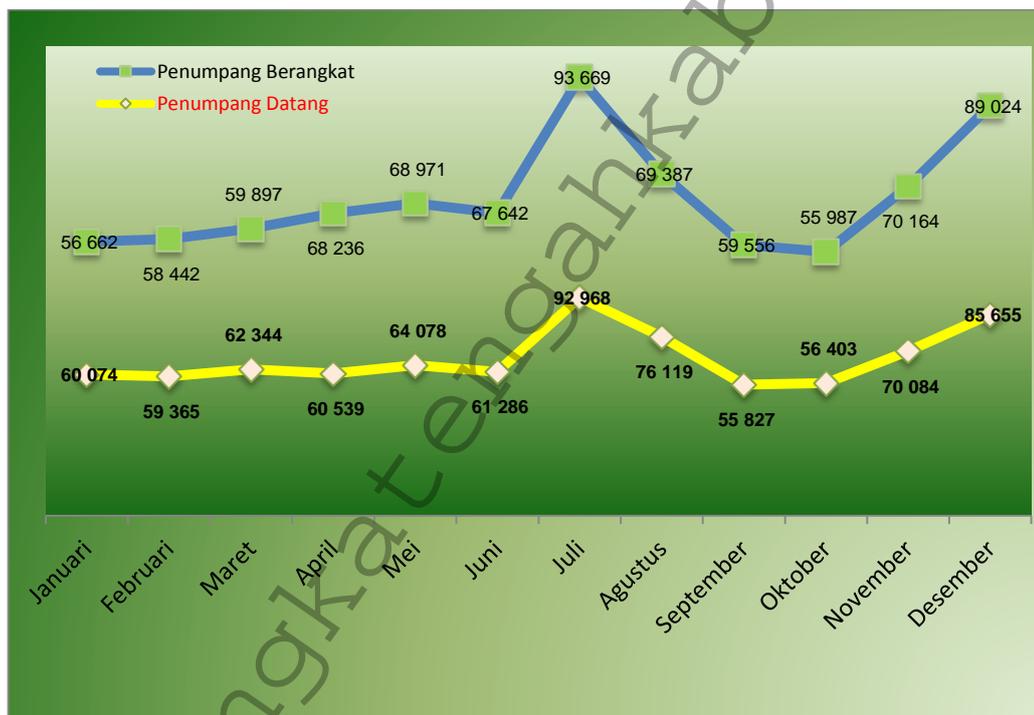
Frekuensi kedatangan dan keberangkatan pesawat pada tahun 2015 di Bandar Udara Depati Amir dapat dikatakan cukup ramai. Di awal tahun 2015 ada penurunan jumlah pesawat yang datang maupun berangkat jika dibandingkan tahun 2014. Namun, dari bulan Februari hingga Desember pesawat yang datang maupun berangkat meningkat setiap bulannya.

Rata-rata pesawat yang datang dan berangkat dalam satu bulan pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2014. Rata-rata pesawat yang datang dan berangkat sebanyak 578 pesawat mengalami peningkatan yang cukup besar dibanding tahun 2014 yang rata-ratanya 462 pesawat yang datang maupun berangkat, yang terdiri dari pesawat komersial dan non komersial.

Pada tahun 2015, perkembangan jumlah penerbangan antar bulan terjadi pada Juli 2015. Jumlah keberangkatan maupun kedatangan tertinggi pada bulan Juli

yang tak lain diakibatkan libur lebaran pada bulan ini. Pada grafik 12, terlihat peningkatan kembali terjadi pada bulan Desember. Peningkatan di bulan Desember terjadi karena kembali meningkatnya permintaan masyarakat yang akan berlibur akhir tahun guna menyambut awal tahun.

Grafik 13. Perkembangan Jumlah Penumpang yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir Tahun 2015 (Orang)



Sama halnya dengan jumlah pesawat yang datang dan berangkat, jumlah penumpang datang dan berangkat tertinggi berada pada Bulan Juli 2015 yaitu 92.968 penumpang dan jumlah penumpang berangkat yaitu 93.669 penumpang. Tingginya penumpang datang dan berangkat pada bulan ini dikarenakan arus mudik untuk merayakan hari raya Idul Fitri.

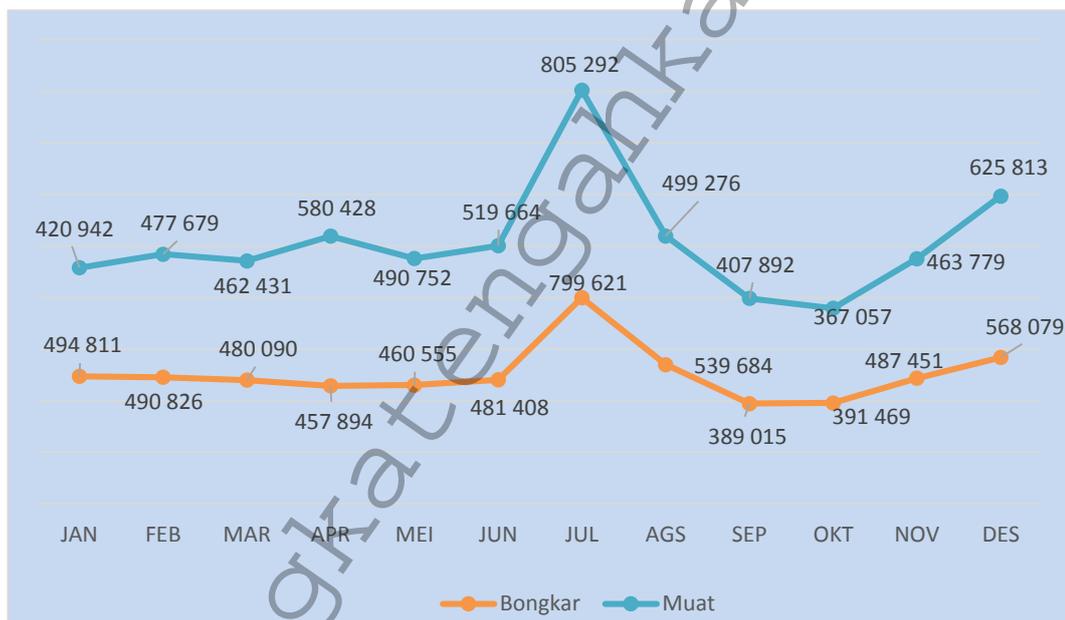
Sedangkan penumpang datang dan berangkat terendah berbeda dengan jumlah pesawat datang dan berangkat. Penumpang datang terendah terjadi pada

bulan September yaitu 55.827 penumpang. Untuk penumpang berangkat terendah terjadi pada bulan Oktober yaitu 55.987 penumpang.

Selama tahun 2015 total penumpang datang sejumlah 804.742 dan penumpang berangkat sejumlah 817.637 menggunakan pesawat udara melalui Bandara Depati Amir.

Grafik 14. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir

Tahun 2015 (Kg)

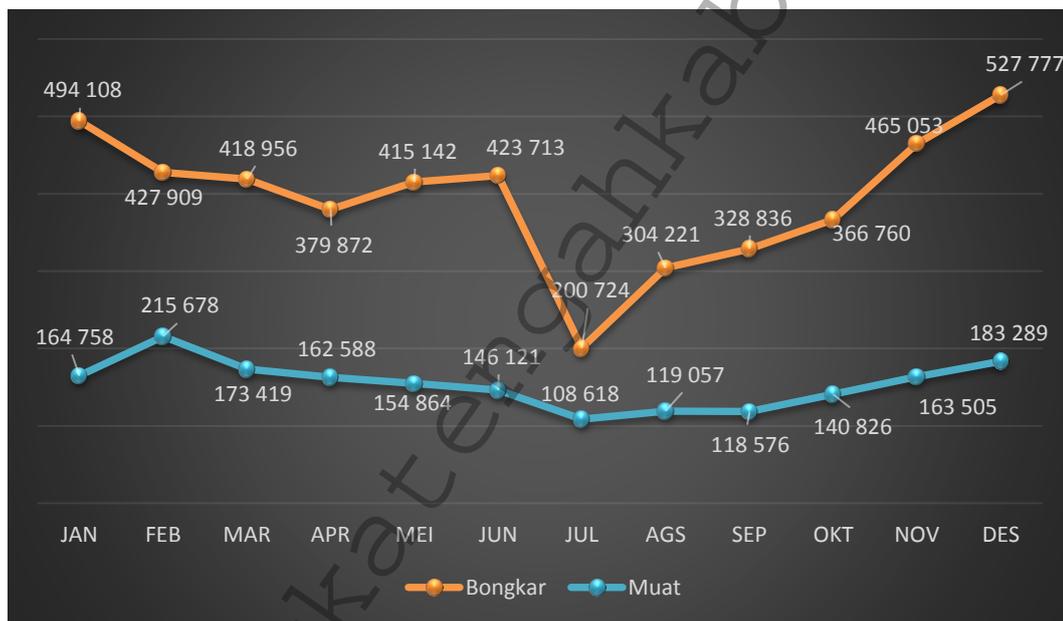


Sarana transportasi udara selain menjadi angkutan penumpang juga merupakan angkutan barang. Barang yang diangkut melalui Bandara Depati Amir meliputi bongkar muat bagasi biasanya dibawa langsung oleh penumpang serta bongkar muat barang yang melalui cargo dan pos. Perkembangan jumlah bongkar muat barang yang dibawa dapat dilihat pada grafik 14.

Jumlah bongkar muat bagasi tertinggi sejalan dengan jumlah pesawat dan penumpang datang dan berangkat yaitu terjadi pada bulan Juli. Untuk bongkar muat terendah sama dengan penumpang datang dan berangkat yaitu terjadi pada bulan September dan bulan Oktober.

Jumlah bongkar muat barang melalui bagasi pesawat tidak seiring dengan jumlah penumpang pesawat. Total jumlah bagasi yang di bongkar adalah 6.040.903 kg selama tahun 2015. Sedangkan untuk jumlah bagasi yang dimuat sebanyak 6.121.005 kg..

Grafik 15. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Cargo di Bandara Depati Amir Tahun 2015 (Kg)



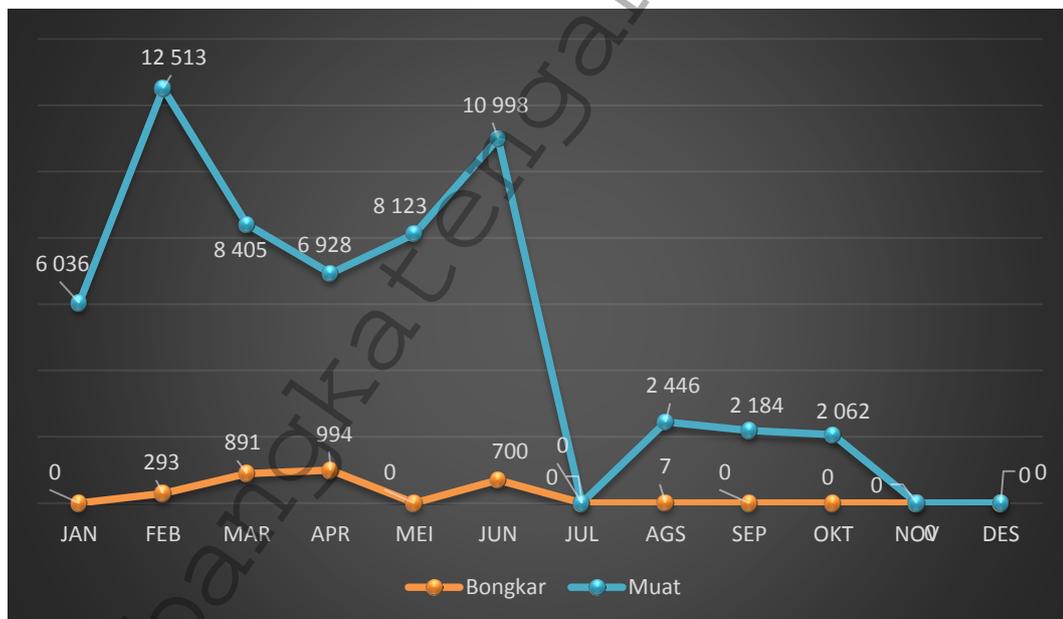
Bongkar barang melalui cargo hampir tiga kali lipat lebih tinggi dibandingkan muat barang melalui cargo. Selama tahun 2015 jumlah barang yang dibongkar melalui cargo sejumlah 4.753.071 kg, sementara barang yang dimuat melalui cargo sejumlah 1.851.229 kg. Jumlah ini turun dari tahun sebelumnya yaitu jumlah barang yang dibongkar melalui cargo tahun 2014 sejumlah 5.092.113 kg dan barang yang dimuat 2.327.973 kg.

Bongkar barang melalui cargo mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan terendah terjadi pada bulan Juli, pada bulan ini jumlah barang yang dibongkar melalui cargo hanya sekitar setengah dari barang yang dibongkar pada bulan Desember yang merupakan bulan tertinggi barang yang dibongkar. Sama

halnya untuk muat barang melalui cargo, penurunan terendah terjadi pada bulan Juli. Namun, muat barang melalui cargo tertinggi pada bulan Februari.

Selama tahun 2015, bongkar muat barang melalui pos tidak rutin setiap bulan. Pada bulan Januari, Mei, September, Oktober, November, Desember 2015 tidak ada bongkar barang yang dilakukan melalui POS. Berbeda dengan bongkar barang, muat barang melalui pos lebih banyak sepanjang tahun 2015, hanya di bulan November dan Desember saja yang tidak ada muat barang melalui POS.

Grafik 16. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir Tahun 2015 (Kg)



Jumlah bongkar barang melalui pos terbanyak terjadi pada bulan April yaitu sebesar 994 kg. Dengan total bongkar barang melalui POS pada tahun 2015 hanya sebesar 2.885 kg. Berbeda dengan bongkar barang, muat barang melalui pos terbanyak terjadi pada bulan Februari yaitu 12.513 kg. Dengan total muat barang selama tahun 2015 yaitu 59.695 kg.

LAMPIRAN

<https://bangkatengahkab.bps.go.id>

Tabel 1. Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi Tahun 2015

Nama Jalan	Panjang (km)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Pangkalpinang – Simpang Katis	18,27	12,30
2. Simpang Katis – Sungai Selan	16,54	11,13
3. Namang - Puput	12,75	8,58
4. Puput – Simpang Katis	4,54	3,06
5. Puput – Lampur (Simpang Gedong)	7,18	4,83
6. Pasir Garam - Penagan	9,5	6,39
7. Penagan –Tanjung Tedung	7,3	4,91
8. Koba – Lubuk Besar	38,4	25,84
9. Lubuk Besar – Tanjung Berikat	32	21,54
10. Sp. Pulau Bangka - Sampur	2,1	1,41
Jumlah	148,58	100,00

Tabel 2. Panjang Jalan yang Berstatus sebagai Jalan Kabupaten Berdasarkan Kecamatan Tahun 2015

Nama Kecamatan	Panjang (km)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Koba	49,29	16,85
2. Lubuk Besar	108,15	36,98
3. Pangkalan Baru	56,25	19,23
4. Namang	22,13	7,57
5. Sungai Selan	52,01	17,78
6. Simpang Katis	4,65	1,59
Jumlah	292,48	100,00

Tabel 3. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan Tahun 2015

Keadaan (1)	Panjang (km) (2)	Persentase (%) (3)
I. Jenis Permukaan		
a. Aspal/ Hotmix	191,98	65,63
b. Aspal Lapen	3,70	1,27
c. Batu/Beton	0	0,00
d. Kerikil	0	0,00
e. Tanah	96,80	33,10
II. Kondisi Jalan		
a. Baik	172,98	59,14
b. Sedang	51,64	17,66
c. Sedang-Rusak	0	0
d. Rusak Ringan	42,50	14,53
e. Rusak Berat	25,35	8,67

Tabel 4. Jumlah Angkutan Darat yang Membayar Pajak Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2014 (Unit)

Jenis Kendaraan		Jumlah (unit)
(1)		(2)
1	Sedan	224
2	Jeep	431
3	Ambulance	27
4	Mini Bus	3 303
5	Station Wagon	-
6	Bus	7
7	Micro Bus	48
8	Truk	36
	Dump Truck	197
	Truck Tangki	-
	Light Truck	530
	Truck Box	8
	Light Dump Truck	142
	Light Truck Tangki	6
	Light Truck Box	37
	Truck Self Loader	12
	Truck Arm Roll	3
	Truck Derek	-
	Truck Tronton	8
	Truck Trailer	1
9	Pick Up	1 703
	Pick Up Box	31
	Pick Up Double Cabin	65
10	Sepeda Motor	29124
11	Lainnya	30
Jumlah 2014*		35973

* data tahun 2015 tidak tersedia

Tabel 5. Jumlah Armada Perusahaan Otobus menurut Nama di Kabupaten Bangka Tengah, Tahun 2015 (Unit)

Nama Perusahaan (1)	Jumlah Armada (2)
1. PO. SUMBER REZEKI	1
2. PO. GARUDA NUSANTARA	1
3. PO. SIMPATI EKSPRESS	29
4. PO. MERPATI GROUP	7
5. PO. MERPATI	2
6. PO. SELAN JAYA	17
7. PMP PELANGI	6
Jumlah	63

Tabel 6. Jumlah Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2015 (Unit)

Bulan	Unit
(1)	(2)
Januari	58
Februari	43
Maret	66
April	53
Mei	54
Juni	57
Juli	36
Agustus	48
September	53
Oktober	55
November	49
Desember	51
Jumlah	623

Tabel 7. Jumlah Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2015

Bulan	Bongkar		Muat		
	Satuan	Ton	M3	Ton	M3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	7 248	2 756	422	-	
Februari	5 873	1 806	95	-	
Maret	9 081	2 423	101	-	
April	7 833	2 074	52	-	
Mei	7 817	1 953	64	-	
Juni	8 604	1 619	230	-	
Juli	4 800	1 472	124	-	
Agustus	7 289	1 955	106	-	
September	8 657	1 998	64	-	
Oktober	8 020	2 313	17	-	
November	7 619	1 697	24	-	
Desember	9 417	1 429	44	-	
Jumlah	92258	23495	1 343	-	

Tabel 8. Jumlah Arus Barang Berdasarkan Kemasan di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2015 (Ton)

Bulan	General Cargo	Bag Cargo
(1)	(2)	(3)
Januari	1 121	6 549
Februari	999	4 899
Maret	2 197	6 985
April	1 443	6 442
Mei	1 527	7 881
Juni	1 263	7 538
Juli	1 198	3 726
Agustus	1 632	5 763
September	1 552	7 169
Oktober	1 854	6 183
November	1 163	6 480
Desember	2 158	18 193
Jumlah	18 107	87 808

Tabel 9. Bongkar Muat Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2015
(Ton)

Bulan	Beras	Tepung Terigu	Gula Pasir	Minyak Goreng	Jagung	Kacang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	2849	477	304	935	234	107
2. Februari	2 023	365	244	987	185	15
3. Maret	2 567	237	357	1 332	282	223
4. April	2 829	522	423	792	453	96
5. Mei	2 416	528	166	1 067	80	57
6. Juni	3 385	572	496	1 138	283	108
7. Juli	1 550	425	45	550	229	5
8. Agustus	2 489	500	382	1 153	297	88
9. September	2 909	395	220	1 327	139	176
10. Oktober	2 682	371	484	1 040	81	47
11. November	2 729	408	291	1 317	216	121
12. Desember	2 519	648	208	1 026	111	69
Jumlah	30 947	5 448	3 620	12 664	2 590	1 112

Tabel 10. Bongkar Muat Selain Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2015 (Ton)

Bulan	Bahan Strategis		Migas	Non Migas		Barang Lainnya
	Semen	Pupuk	LPG	Karet	Dedak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	568	53	125	-	878	1 121
2. Februari	414	195	-	-	471	999
3. Maret	340	974	-	-	673	2 197
4. April	240	382	-	-	705	1 443
5. Mei	504	736	-	-	796	1 527
6. Juni	460	601	-	-	495	1 263
7. Juli	120	150	-	-	652	1 198
8. Agustus	-	245	-	-	609	1 632
9. September	640	185	-	-	1 178	1 552
10. Oktober	448	325	-	-	705	1 854
11. November	624	1	-	-	773	1 163
12. Desember	-	2 142	-	-	580	2 158
Jumlah	4 358	5 989	125	-	8 515	16 986

Tabel 11. Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir Tahun 2015

Bulan	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	485	483
2. Februari	495	491
3. Maret	506	508
4. April	550	545
5. Mei	568	580
6. Juni	538	539
7. Juli	752	737
8. Agustus	677	664
9. September	551	551
10. Oktober	509	511
11. November	619	617
12. Desember	696	698
Jumlah	6 946	6 924

Tabel 12. Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir
Tahun 2015

Bulan (1)	Datang (2)	Berangkat (3)
1. Januari	60 074	56 662
2. Februari	59 365	58 442
3. Maret	62 344	59 897
4. April	60 539	68 236
5. Mei	64 078	68 971
6. Juni	61 286	67 642
7. Juli	92 968	93 669
8. Agustus	76 119	69 387
9. September	55 827	59 556
10. Oktober	56 403	55 987
11. November	70 084	70 164
12. Desember	85 655	89 024
Jumlah	804 742	817 637

Tabel 13. Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir Tahun 2015 (Kg)

Bulan	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	494 811	420 942
2. Februari	490 826	477 679
3. Maret	480 090	462 431
4. April	457 894	580 428
5. Mei	460 555	490 752
6. Juni	481 408	519 664
7. Juli	799 621	805 292
8. Agustus	539 684	499 276
9. September	389 015	407 892
10. Oktober	391 469	367 057
11. November	487 451	463 779
12. Desember	568 079	625 813
Jumlah	6 040 903	6 121 005

Tabel 14. Jumlah Bongkar Muat Cargo di Bandara Depati Amir Tahun 2015 (Kg)

Bulan	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	494 108	164 758
2. Februari	427 909	215 678
3. Maret	418 956	173 419
4. April	379 872	162 588
5. Mei	415 142	154 864
6. Juni	423 713	146 121
7. Juli	200 724	108 618
8. Agustus	304 221	119 057
9. September	328 836	118 576
10. Oktober	366 760	140 826
11. November	465 053	163 505
12. Desember	527 777	183 289
Jumlah	4 753 071	1 851 299

Tabel 15. Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir Tahun 2015 (Kg)

Bulan	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	-	6 036
2. Februari	293	12 513
3. Maret	891	8 405
4. April	994	6 928
5. Mei	-	8 123
6. Juni	700	10 998
7. Juli	-	-
8. Agustus	7	2 446
9. September	-	2 184
10. Oktober	-	2 062
11. November	-	-
12. Desember	-	-
Jumlah	2 885	59 695

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

Komplek Perkantoran Pemkab Bangka Tengah
Jl. Raya Bypass, Koba 33681 Telp. (0718) 7362084
Website: bangkatengahkab.bps.go.id, Email: bps1904@bps.go.id